


**PEMBELAJARAN EKSTRAKURIKULER BIOLA PADA
ANAK KELAS 1 DI SD BOPKRI PELANGI BANTUL
YOGYAKARTA**

Oleh:

**Novriansyah
NIM. 1211887013**



**Karya Tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri
jenjang pendidikan Sarjana pada Program Studi S1 Seni Musik
dengan Minat Utama: Musik Pendidikan**

Diajukan kepada


**JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

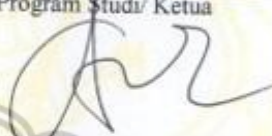
Semester Genap 2016/ 2017


LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 12 Juli 2017.

Tim Penguji:


Dr. Andre Indrawan, M.Hum., M.Mus.
Ketua Program Studi/ Ketua


R.M. Surthadi, S.Sn., M.Sn.
Pembimbing I/ Anggota


Drs. Junaidi
Pembimbing II/ Anggota


Drs. Hari Martopo, M.Sn.
Penguji Ahli/ Anggota

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan,
Institut Seni Indonesia Yogyakarta




Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP. 19560630 198703 2 001

Sekali anda mengerjakan sesuatu jangan takut gagal dan jangan tinggalkan itu. Orang-orang yang bekerja dengan setulus hati adalah mereka yang paling bahagia.

(Chanakya)



Karya tulis ini saya persembahkan untuk kedua orang tua,
dan kakak-kakak tercinta.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat ALLAH SWT (Tuhan yang Maha Kuasa) dengan semua limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan sebagai salah satu syarat memperoleh derajat Sarjana pada Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Proses penelitian dan penyelesaian karya tulis ini telah mendapatkan dukungan dan bantuan dari beberapa pihak, oleh karena itu penyusun ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus., selaku ketua Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta atas informasi dan bantuannya sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan.
2. A. Gathut Bintarto T., S.Sos., S.Sn., M.A., selaku Sekertaris Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta yang telah banyak memberikan informasi selama penulis menjalani studi di Jurusan ini.
3. R.M. Surtihadi, S.Sn., M.Sn. selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak memberikan masukan dan mengkoreksi tulisan ini.
4. Drs. Junaidi selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas bimbingan dan pengarahannya selama penyusunan skripsi sampai dengan selesai.
5. Dr. Y Edhi Susilo selaku Dosen Wali, terimakasih telah banyak memberikan bimbingan selama menjadi mahasiswa di Jurusan Musik, FSP ISI Yogyakarta.
6. Drs. Hari Martopo, M.Sn. sebagai Dosen penguji ahli yang telah memberi masukan dan pengalaman yang berharga.
7. Danny Ceri, selaku Dosen instrumen biola, terimakasih atas ilmu dan bimbingannya selama ini.
8. Seluruh Dosen Jurusan Musik ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmu dan pengalamannya.
9. Supiah dan Alm. Sudarsono, Kak Melda, Bang Aat, Bang Ege, Kak Neni terimakasih atas doa, dukungan, semangat, dan perhatian yang tak pernah putus.

10. Kepala Sekolah SD BOPKRI Pelangi yang sudah banyak membantu.
11. Ovianna Angela D, Terimakasih banyak atas bantuannya.
12. Guru-guru SD BOPKRI Pelangi.
13. Endang Tri Wuryani *always oke* terimakasih
14. Wahyu Muhammad, Irvan Sabato, terimakasih sekali atas bantuannya selama ini.
15. Teman-teman angkatan 2012, Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan.
16. Sahabat UGD
17. F-hole String Orchestra

Atas semua dukungan, semoga mendapatkan berkah-Nya dan manfaat. Hasil penulisan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dengan membutuhkan saran dan diskusi lanjutan karena kekurangan dan keterbatasan penyusun. Terimakasih.

Yogyakarta, 12 Juli 2017

Penyusun,

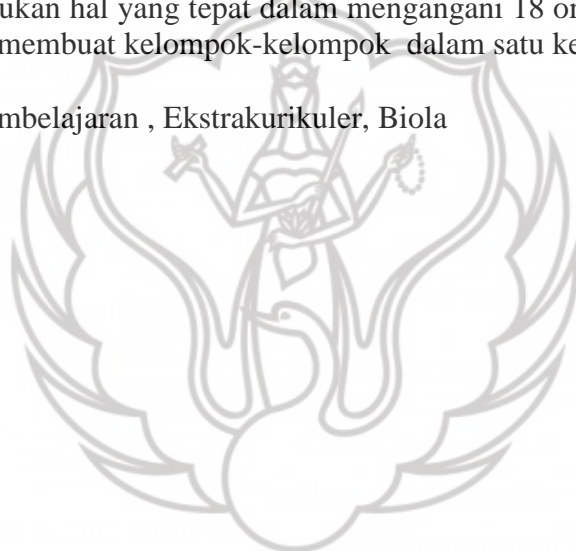
Novriansyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler biola pada anak kelas 1 di SD BOPKRI Pelangi Bantul Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah guru kelas ekstrakurikuler biola dan siswa-siswi kelas satu SD BOPKRI Pelangi Bantul. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melakukan observasi, hasil wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian pembelajaran ekstrakurikuler biola menunjukkan bahwa tidak ada metode khusus yang digunakan oleh pengajar, cara yang digunakan oleh pengajar adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi, latihan dan penugasan (resitasi). Setelah penulis melakukan penelitian, dalam pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler biola pada anak kelas satu SD BOPKRI Pelangi Bantul murid ditargetkan dapat menguasai satu oktaf tangga nada *A Mayor*, di dalam prosesnya pengajar melakukan hal yang tepat dalam menangani 18 orang murid dalam satu kelas sehingga membuat kelompok-kelompok dalam satu kelas.

Kata Kunci : Pembelajaran , Ekstrakurikuler, Biola

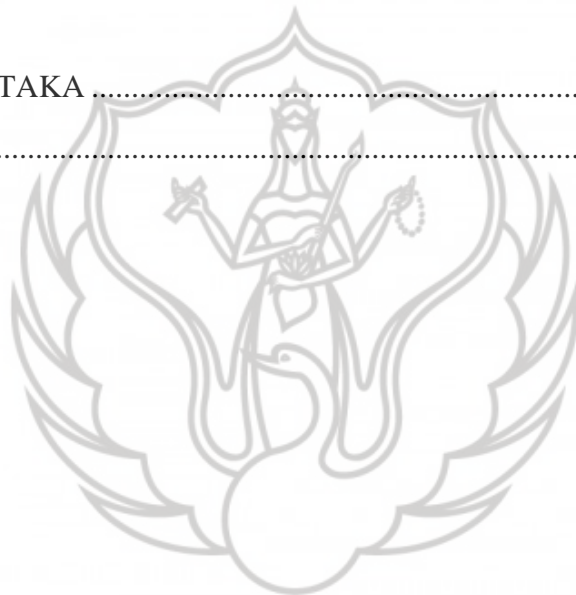


DAFTAR ISI

HALAMAN PENGAJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR NOTASI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Tinjauan Pustaka	4
E. Metode Penelitian	5
F. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TINJAUAN UMUM	
A. Tentang Sekolah Dasar BOPKRI Pelangi Bantul	8
1. Ekstrakurikuler di SD BOPKRI Pelangi Bantul.....	8
2. Visi dan Misi SD BOPKRI Pelangi Bantul	9
3. Sarana dan Prasarana	10
4. Struktur Kepengurusan SD BOPKRI Pelangi Bantul.....	11
B. Ekstrakurikuler	11
1. Definisi dan Hakikat Ekstrakurikuler	13
2. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler	14
C. Sejarah Singkat Biola	16
1. Bagian-Bagian Biola, Fungsi Dan Aksesorisnya.....	18

2. Bow (busur biola)	22
BAB III PEMBAHASAN	
A. Proses Pembelajaran Ekstrakurikuler Biola	25
1. Pengenalan Nilai Nada dan <i>Open String</i>	25
a. Pertemuan Ke-1	25
b. Pertemuan Ke-2	27
c. Pertemuan Ke-3	28
2. Cara memegang Bow Dan Menggesek Biola.....	29
a. Pertemuan Ke-4	29
b. Pertemuan Ke-5	31
c. Pertemuan Ke-6	32
3. Penggunaan Jari Kiri	34
a. Pertemuan Ke-7	34
b. Pertemuan Ke-8	36
c. Pertemuan Ke-9	38
d. Pertemuan Ke-10	40
e. Pertemuan Ke-11	42
f. Pertemuan Ke-12.....	44
g. Pertemuan Ke-13	45
h. Pertemuan Ke-14	46
i. Pertemuan Ke-15	46
j. Pertemuan Ke-16	48
k. Pertemuan Ke-17	49
l. Pertemuan Ke-18	50
m. Pertemuan Ke-19	51
n. Pertemuan Ke-20	52
B. Metode Pembelajaran	53
1. Metode Ceramah.....	53

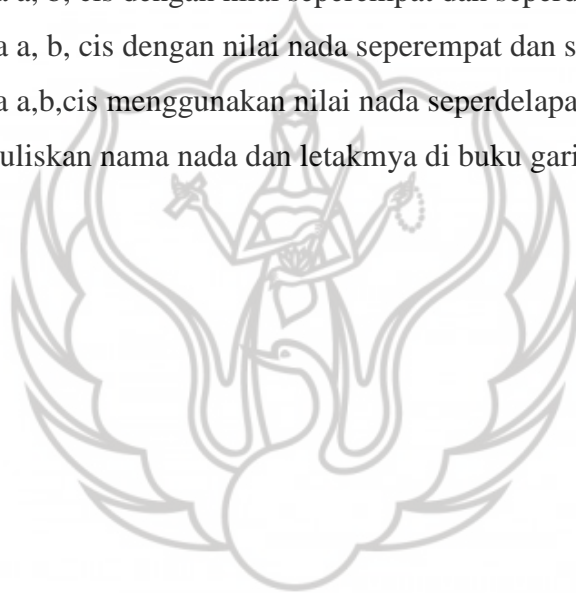
2. Metode Tanya Jawab	54
3. Metode Demonstrasi	54
4. Metode Latihan (<i>Drill</i>)	55
5. Metode Penugasan (Resitasi).....	55
E. Kendala Yang Dihadapi Pada Saat Proses Ekstrakurikuler Biola Dan Solusinya	56
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	63



DAFTAR NOTASI

Notasi 1. Pengenalan nilai nada 4,2 dan 1 ketuk.....	26
Notasi 2. Letak nada open string pada biola di garis paranada.....	27
Notasi 3. Menentukan letak nada g, d, a, e	28
Notasi 4. Nada g, d, a, e	28
Notasi 5. Menggesek senar g, d, a, e.....	33
Notasi 6. Nada a dan b	34
Notasi 7. Nada a dan b	35
Notasi 8. Nada a dan b	36
Notasi 9. Nada a dan b	36
Notasi 10. Nada a dan b	37
Notasi 11. Nada a, b dan cis.....	37
Notasi 12. Nada a, b dan cis.....	38
Notasi 13. Nada a, b, cis,	38
Notasi 14. Nada a, b dan cis.....	39
Notasi 15. Nada a, b dan cis.....	39
Notasi 16. Nada a, b dan cis.....	39
Notasi 17. Nada a, b, cis dan d.....	40
Notasi 18. Nada a, b, cis dan d.....	40
Notasi 19. Nada a dan b	41
Notasi 20. Nada a, b dan cis.....	41
Notasi 21. Nada a, b, cis dan d.....	41
Notasi 22. Nada d dan e	42
Notasi 23. Nada d dan e	42
Notasi 24. Nada a, b dan cis.....	42
Notasi 25. Nada a, b dan cis.....	43
Notasi 26. Nada a, b dan cis.....	43
Notasi 27. Nada e dan fis	44
Notasi 28. Nada e dan fis	44
Notasi 29. Nada a, b, cis dan d.....	44

Notasi 30. Nada a, b, cis dan d.....	45
Notasi 31. Menuliskan abjad di nada a, b, cis dan d.....	45
Notasi 32. Nada a, b, cis, d dan e	46
Notasi 33. Menuliskan letak nada e	47
Notasi 34. Notasi a, b, cis, d dan e	47
Notasi 35. Menuliskan letak nada e	48
Notasi 36. Nada a, b, cis, d dan e	49
Notasi 37. Latihan menggesek nada a, b, dan cis dengan not seperdelapan ..	50
Notasi 38. Menuliskan Nada a,b,cis dengan nilai nada seperempat dan seperdelapa	51
Notasi 39. Nada a, b, cis dengan nilai seperempat dan seperdelapan	51
Notasi 40. Nada a, b, cis dengan nilai nada seperempat dan seperdelapan....	52
Notasi 41. Nada a,b,cis menggunakan nilai nada seperdelapan dan seperempa	52
Notasi 42. Menuliskan nama nada dan letaknya di buku garis paranada.....	56



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian Biola.....	18
Gambar 2. Bagian Biola (<i>Scroll, Pegbox dan Pegs</i>).....	21
Gambar 3. <i>Violin bows: Baroque, Classical, Modern.</i>	23
Gambar 4. <i>Violn Bow</i>	24
Gambar 5. Permulaan memegang bow ibu jari dibawah frog.....	30
Gambar 6. Ibu jari di buat miring.....	30
Gambar 7. Arva dan Anov menggesek biola	30
Gambar 8. Posisi ibu jari pada saat memegang bow	31
Gambar 9. Posisi saat menggesek senar E	31
Gambar 10. Rendra Belajar menggesek biola.....	32
Gambar 11. Guru membenahi agar <i>bow</i> tetap lurus.....	33
Gambar 12. Nomor jari tangan kiri	34
Gambar 13. Guru membenahi posisi jari kiri Bagas	35
Gambar 14. Pengajar memberikan penjelasan mengenai biola	54
Gambar 15. Guru mendemonstrasikan cara bermain biola.....	55

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Daftar Nama Murid Ekstrakurikuler Biola	10
Tabel 2. Daftar Guru dan Pegawai	12
Tabel 3. Nilai Nada	27



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan di Indonesia saat ini gencar dalam mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa dalam hal-hal non-akademis, ini terlihat dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah mulai dari tingkat TK, SD, SMP, SMA/SMK sampai Perguruan Tinggi. Sekolah merupakan tempat yang berfungsi untuk memberi ilmu pengetahuan keterampilan serta kemampuan untuk bekal dimasa depan, selain itu sekolah juga berperan sebagai pembentuk manusia yang memiliki sikap, nilai dan norma yang sangat penting untuk peranan sosial di kehidupan.

Pendidikan merupakan investasi penting dalam menghadapi masa depan dunia secara global. Untuk itu, pendidikan harus dapat menyiapkan generasi muda abad ke-21 yang unggul, berdaya saing tinggi dan mampu bekerjasama guna mencapai kemakmuran bagi setiap negara dan dunia. Namun, Pembangunan tidak akan bisa tumbuh dengan baik walaupun peningkatan mutu pendidikan atau mutu sumber daya manusia dilakukan, jika tidak ada program yang jelas tentang peningkatan mutu pendidikan.

Dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia, Departemen Pendidikan Nasional yang tertuang dalam rencana srategis (Renstra) Depdiknas 2005-2009 menekankan bahwa perspektif pembangunan pendidikan tidak hanya untuk mengembangkan aspek intelektual saja melainkan juga watak, moral, sosial,

dan fisik peserta didik. Semua jenjang lembaga pendidikan formal seperti sekolah mempunyai tugas untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler.

Sekolah Dasar BOPKRI Pelangi Bantul Yogyakarta mengerti akan pentingnya ekstrakurikuler untuk mempersiapkan peserta didik menjadi subjek yang makin berperan, menampilkan keunggulan yang tangguh, kreatif, mandiri dan produktif. Ekstrakurikuler musik dinilai dapat menumbuhkan kemampuan-kemampuan seperti bekerja dalam tim, berkomunikasi, sikap saling menghargai, berpikir kreatif, perilaku yang tenang, disiplin kemampuan belajar dan mencipta, semuanya dipelajari dan ditumbuhkan dalam pembelajaran musik.

Pembelajaran ekstrakurikuler musik di SD BOPKRI Pelangi Bantul menggunakan alat musik biola. Murid kelas satu yang mengikuti kelas ekstrakurikuler biola di SD BOPKRI Pelangi berjumlah 18 orang. Kegiatan ekstrakurikuler biola merupakan kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang tidak diwajibkan untuk di ikuti, murid harus memiliki biola sendiri jika ingin mengikuti kelas ekstrakurikuler biola.

Untuk menguasai permainan biola tidaklah mudah, ada beberapa tahapan-tahapan yang harus difokuskan oleh murid seperti gesture saat bermain biola, cara memegang *bow*, teknik menggesek biola yang benar menurut saran para ahli biola musik barat dan pengetahuan tentang teori musik.

Peran guru sangat berpengaruh penting dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada murid, guru harus mampu memilih metode yang tepat sesuai dengan tujuan dan keadaan pembelajaran. Namun tidak semua metode pembelajaran cocok digunakan untuk mencapai semua tujuan pembelajaran pada saat keadaan

pembelajaran berlangsung. Guru harus mengerti kondisi peserta didik baik fisik maupun psikis.

Dari penjelasan tersebut, penulis tertarik untuk meneliti kelas ekstrakurikuler biola pada anak kelas satu Sekolah Dasar BOPKRI Pelangi yang berjumlah 18 orang murid dalam satu kelas dan akan dilaksanakan dengan durasi satu jam dalam setiap pertemuannya, serta meneliti metode yang digunakan oleh pengajar dalam membangun keterampilan bermain biola murid.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis akan merumuskan:

1. Bagaimana proses pembelajaran ekstrakurikuler instrumen biola pada anak kelas satu di SD BOPKRI Pelangi Bantul?
2. Metode apa yang digunakan dalam pembelajaran ekstrakurikuler instrumen biola pada anak kelas satu di SD BOPKRI Pelangi Bantul?
3. Apa kendala dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler instrumen biola pada anak kelas satu di SD BOPKRI Pelangi Bantul?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui proses pembelajaran ekstrakurikuler instrumen biola pada anak kelas satu di SD BOPKRI Pelangi Bantul.

2. Mengetahui metode pembelajaran yang dipakai dalam pembelajaran ekstrakurikuler instrumen biola pada anak kelas satu di SD BOPKRI Pelangi Bantul.
3. Memberikan solusi terhadap kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran ekstrakurikuler instrumen biola pada anak kelas satu di SD BOPKRI Pelangi Bantul.

D. Tinjauan Pustaka

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa buku-buku serta artikel ilmiah yang berkaitan dengan Pembelajaran, dan Instrumen biola. Sedangkan beberapa sumber tertulis lainnya seperti pengertian dan konsep ekstrakurikuler bertujuan untuk memperkaya penelitian agar lebih lengkap, antara lain :

Yudha M. Saputra dalam buku *Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler* buku ini berisikan tentang pengertian, konsep serta manfaat dan tujuan ekstrakurikuler secara luas.

C. Paul Herfurth dalam buku *A Tune A Day for Violin: book 1*, merupakan salah satu buku yang populer untuk pemula dalam belajar biola. Buku ini dikemas dengan latihan-latihan serta ilustrasi posisi cara bermain maupun nomor jari. Buku ini sering digunakan di kelas kelompok dan orkestra *string*, dan juga populer di kalangan pemula untuk orang dewasa. Setiap pelajaran dalam buku ini dilengkapi dengan pekerjaan rumah, lengkap dengan kertas naskah dan soal-soal tes.

Norman Lamb dalam bukunya yang berjudul *Guide to Teaching Strings*, menjelaskan tentang petunjuk pengajaran instrument gesek yang terdiri dari violin,

viola, cello, dan contrabass. Semua yang berhubungan dengan biola seperti sejarah biola, organologi instrument biola, serta teknik-teknik dan penjelasannya.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono, 2009:2). Agar penelitian ini sistematis dan dapat dipertanggung jawabkan keberadaanya maka di dalam penelitian mengenai Pembelajaran Ekstrakurikuler Biola Pada Anak Kelas 1 di Sekolah Dasar BOPKRI Pelangi Bantul Yogyakarta ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Menurut Sugiyono (2009) menyatakan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Alasan peneliti memilih metode deskriptif-kualitatif adalah untuk memperoleh data yang mendalam dengan melakukan survei langsung ke lapangan mengenai bagaimana pembelajaran ekstrakurikuler biola pada anak kelas 1 di Sekolah Dasar BOPKRI Pelangi Bantul Yogyakarta ini berdasarkan respon siswa dengan cara :

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung kepada suatu objek yang akan diteliti. Dilakukan untuk mengamati kegiatan ekstrakurikuler biola oleh pengajar dan peserta didik. Dapat dilakukan dalam waktu yang singkat. Observasi dilakukan pada anak kelas satu sekolah dasar BOPKRI Pelangi Bantul dengan maksud untuk

mendapatkan gambaran yang utuh tentang objek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk mengetahui letak geografis, sarana dan prasarana, problematika masalah dan proses pembelajaran ekstrakurikuler biola yang sedang berlangsung.

b. Tahap wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dan menanyakan langsung kepada informan. Soegiyono mengungkapkan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden yang sedikit.

Wawancara dilakukan kepada guru pengajar ekstrakurikuler biola dan beberapa siswa, Kepala sekolah SD BOPKRI Pelangi Bantul dan pihak-pihak yang bersangkutan. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler biola serta hambatan-hambatan yang dirasakan baik siswa maupun guru pengajar ekstrakurikuler biola.

c. Diskografi

Pada tahap ini pengambilan data dapat dilakukan dengan menggunakan kamera, video dan perekam suara. Setelah semua data terkumpul maka dilanjutkan dengan tahap penyelesaian yaitu disusun menjadi suatu karya ilmiah dalam bentuk skripsi.

d. Tahap studi pustaka

Memilih dan menetapkan penggunaan buku-buku atau literatur perpustakaan di dalam dan di luar Institut Seni Indonesia Yogyakarta, seperti data-data yang

didapat dari sumber-sumber tertulis seperti makalah, jurnal, dan juga diktat mata kuliah yang berhubungan dengan pokok permasalahan yang dibahas sebagai bukti untuk menunjang keberhasilan dalam penulisan karya tulis ini.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan memberikan gambaran skripsi secara garis besar agar rangkaian skripsi terlihat jelas, dan agar tata urutannya dapat dengan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini dibagi menjadi empat bab :

BAB I. Pendahuluan yang berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, sistematika penulisan dan daftar pustaka.

BAB II. Tinjauan umum yang menjelaskan tentang gambaran umum SD Bopkri Pelangi Bantul meliputi letak geografis, sejarah singkat berdirinya, visi dan misi susunan organisasi, ekstrakurikuler, dan sejarah singkat biola

BAB III. Pembelajaran ekstrakurikuler biola pada anak kelas satu di Sekolah Dasar BOPKRI Pelangi Bantul, bab ini membahas tentang lokasi penelitian, subjek penelitian, prosedur pengumpulan data, metode dan proses pembelajaran ekstrakurikuler instrumen biola di Sekolah Dasar BOPKRI Pelangi Bantul.

BAB IV. Penutup, bab terakhir dari pembahasan ini yang berisi kesimpulan, saran, daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang berkaitan dengan penelitian.